

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini masyarakat sudah mengenal audit. Masyarakat mengenal kata audit yaitu sebuah pemeriksaan pada laporan keuangan sebuah perusahaan. Dalam beberapa buku ada beberapa jenis audit yaitu audit keuangan dan audit operasional. Audit operasional dilaksanakan dengan disertai tanggung jawab untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada manajemen mengenai berbagai masalah operasi, meskipun tujuan utama sebenarnya adalah untuk memecahkan berbagai masalah dengan merekomendasikan berbagai tindak lanjut yang diperlukan.

Audit operasional biasanya dilakukan oleh auditor internal walaupun tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh auditor eksternal. Audit operasional ini sangat berguna bagi manajemen karena adanya audit operasional manajemen mengetahui efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu juga, audit operasional dapat menilai apakah organisasi menjalankan operasionalnya sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau tidak. Jika organisasi tersebut tidak menjalankan operasionalnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan maka akan terlihat dari menurunnya kinerja organisasi.

Penulis tertarik untuk membahas audit operasional. Audit operasional sangat menekankan pada efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Efisiensi digunakan untuk mengetahui pemakaian sumber daya yang digunakan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas digunakan untuk menilai kebijakan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dan Efisiensi merupakan hal yang berkaitan dan berperan penting dalam peningkatan kinerja dalam sebuah organisasi.

Peneliti tertarik untuk membahas audit operasional yang dilakukan oleh organisasi nirlaba yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu sarana/prasarana publik yang sangat dibutuhkan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak rumah sakit yang telah beralih menggunakan teknologi terbaru agar dapat meningkatkan jasa pelayanan.

Banyak masyarakat yang memiliki harapan tinggi akan rumah sakit. Oleh karena itu banyak di desa, kota pemerintah mendirikan rumah sakit ataupun puskesmas sebagai sarana kesehatan masyarakat. Masyarakat juga mengharapkan pemerintah tidak hanya meningkatkan kuantitas dari rumah sakit atau puskesmas yang didirikan tetapi juga memperhatikan kualitas dari rumah sakit tersebut. Dalam menciptakan pelayanan terbaik yang diberikan rumah sakit kepada masyarakat maka rumah sakit juga harus mengadakan audit operasional dan juga usaha rumah sakit tersebut dalam meningkatkan efektivitas pelayanan rumah sakit tersebut.

Beberapa kasus yang mencerminkan tidak ada efektivitasnya dan efisiensi dalam sebuah organisasi yaitu kasus kimia farma dan kasus Bank Rakyat Indonesia. Kasus tersebut menunjukkan organisasi tersebut tidak menjalankan prosedur yang diterapkan dengan baik. Dalam kasus yang menimpa organisasi berorientasi laba,

audit operasional juga diperlukan untuk organisasi nirlaba seperti rumah sakit, lembaga pendidikan, panti asuhan, panti jompo tersebut dapat dilihat oleh auditor mengenai efektivitas pelayanan kesehatan yang telah menjalankan operasionalnya sesuai yang telah ditetapkan atau tidak.

Untuk melaksanakan tugas sesuai SK Menkes RI No 983/Menkes.X1/92 tentang pedoman organisasi rumah sakit umum, maka rumah sakit menjalankan beberapa fungsi, salah satunya adalah fungsi menyelenggarakan pelayanan medik dan non medik, pelayanan penunjang medik meliputi pelayanan diagnostic dan terapeutik. Salah satu bagian pelayanan rumah sakit adalah rawat inap. Rawat inap merupakan salah satu pelayanan masyarakat yang mengharuskan pasien menginap di rumah sakit untuk menjalani pemulihan. Bagian rawat inap dalam rumah sakit merupakan bagian penting dalam fungsi rumah sakit.

Pelayanan rawat inap merupakan bagian yang paling penting dalam fungsi rumah sakit. Sebuah organisasi jika tidak terdapat pelayanan rawat inap maka tidak dapat dikatakan sebagai rumah sakit. Sumber pendapatan yang diterima dari rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan oleh para tenaga medis dan nonmedis. Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah sakit berasal dari penggunaan alat-alat medis. Dengan kenyataan demikian, maka tuntutan masyarakat terhadap pelayanan rawat inap pada rumah sakit menyebabkan peranan audit operasional sangat penting.

Penulis memilih rumah sakit Santo Borromeus karena rumah sakit Santo Borromeus merupakan rumah sakit swasta terbaik di kota Bandung dan sudah berdiri lama. Selain itu juga ingin mengetahui peranan audit operasional dari rumah sakit Santo

borromeus atas pelayanan kesehatan rawat inap yang merupakan rumah sakit swasta yang sudah lama didirikan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap (Studi Kasus Rumah Sakit Santo Borromeus)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan rawat inap?
2. Bagaimana peranan audit operasional atas pelayanan kesehatan rawat inap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan rawat inap?

2. Mengetahui peranan audit operasional atas pelayanan kesehatan rawat inap?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas , maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Penulis bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai audit operasional organisasi nirlaba khususnya rumah sakit.
- b. Bagi Universitas bermanfaat bahan referensi, bahan bacaan bagi mahasiswa yang berminat untuk meneliti audit operasional dalam menunjang efektivitas pelayanan kesehatan instalasi rawat inap.
- c. Bagi Manajemen Rumah Sakit dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit atas peranan audit operasional serta mengambil tindakan koreksi yang dibutuhkan pada instalasi rawat inap rumah sakit tersebut.